

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan pada variabel-variabel diatas terhadap konservatisme akuntansi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini berarti, jika Dewan Komisaris mengalami peningkatan, maka Konservatisme Akuntansi akan tetap atau konstan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini berarti, jika Kepemilikan Institusional mengalami peningkatan, maka Konservatisme Akuntansi akan tetap atau konstan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini berarti, jika *Leverage* mengalami peningkatan, maka Konservatisme Akuntansi akan tetap atau konstan.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data, peneliti ini menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan populasi sasaran sehingga kesimpulan hanya berlaku untuk perusahaan untuk perusahaan pada populasi sasaran.
2. Peneliti hanya meneliti obyek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman saja.
3. Pengukuran variabel dewan komisaris dengan melihat frekuensi rapat dewan komisaris bisa jadi kurang mendukung karena adanya perusahaan yang hanya melakukan rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 2 kali dalam satu tahun.
4. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu 2014 – 2016.
5. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sedikit.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu:

1. Saran bagi pengguna hasil penelitian ini atau akan melakukan tindak lanjut dari penelitian ini berdasarkan keterbatasan diatas apabila penelitian selanjutnya ingin menggunakan variabel dewan komisaris sebaiknya juga menggunakan pengukuran lain yang mungkin lebih mewakili karakteristik dewan komisaris, seperti tingkat kehadiran dalam rapat.

2. Bagi Investor, Konservatisme akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam investasi. Hal ini dikarenakan dengan konservatisme akuntansi dapat mengukur relevansi laporan keuangan.
3. Pengukuran konservatisme akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran lain selain metode akrual seperti *stock return relation measures* dan *net asset measures*.
4. Menambah periode waktu penelitian yang lebih panjang.
5. Menggunakan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman saja tetapi dapat diukur dengan seluruh perusahaan manufaktur dengan mengambil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.